

PROPOSAL

i-Pop Exo : Indonesia's Population dan Civil Registration Map for Data Exploration (Peta Kependudukan dan Pencatatan Sipil Indonesia untuk Eksplorasi Data)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Wednesday, 23 September 2015

Instansi : Kementerian Dalam Negeri

Kelompok Khusus

Kategori Kategori 2

Efektifitas Institusi Publik untuk Mencapai TPB

Referensi Inovasi i-Pop : Indonesia's Population dan Civil Registration Map (Peta Kependudukan dan Pencatatan Sipil Indonesia)

URL Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=HjzgbhBjcD4>

URL Bukti Iniasi Inovasi

<https://drive.google.com/file/d/1HFKIMYHA6KLYIR0B7MEUtCensqBSvk8E/view?usp=sharing>

SURAT KEPUTUSAN

Terlampir

Pembaruan/ Peningkatan Inovasi (25%)

Jelaskan mengenai pembaruan/peningkatan inovasi dibandingkan dengan kondisi saat ditetapkan sebagai Top Inovasi Terpuji.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 200 kata.

Keunggulan Indonesia's Population and Civil Registration Map (i-Pop)

tahap 1:

1. Menampilkan rekapitulasi data kependudukan dan integrasi data instansi lainnya dalam bentuk spasial
2. Bisa diakses melalui jaringan internet umum, dimana dan kapan saja selama 24 jam
3. Jenis peta yang ditampilkan :
 - Peta visualisasi data kependudukan
 - Peta usia produktif
 - Peta data penerima bantuan
 - Peta jumlah tenaga medis per 100,000
 - Peta rasio kerentanan penduduk Indonesia terinfeksi Covid-19
 - Peta pekerjaan tertinggi
 - Komparasi demografi
 - Peta klasifikasi kabupaten/kota
 - Rasio fasilitas kesehatan
 - Rasio fasilitas pendidikan, dan

- Daftar kecamatan lokasi prioritas daerah perbatasan

Pengembangan terbaru I-Pop Exo (I-Pop for data Exploration) memiliki keunggulan:

1. Peta rasio vaksinasi covid-19 terhadap jumlah penduduk.
2. Peta rasio Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4)
3. Peta mesin anjungan dukcapil mandiri
4. Analisa tingkat akses masyarakat ke tempat layanan dukcapil
5. Mobile D-Ev yaitu peta mobile untuk mencari lokasi mesin anjungan terdekat dari tempat penduduk tersebut berada secara online.

Manfaat i-Pop Exo:

1. Dikembangkan dengan mengeksplorasi berbagai jenis data sesuai kondisi terkini.
2. Visualisasi daerah yang telah melaksanakan vaksinasi covid-19
3. Visualisasi jumlah pemilih potensial pada Pemilu 2024.
4. Mempermudah penduduk dalam menemukan mesin anjungan terdekat melalui aplikasi mobile.

Terlampir

Adaptabilitas (20%)

Jelaskan bukti bahwa inovasi telah lebih banyak diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain, dibandingkan dengan kondisi saat ditetapkan sebagai Top Inovasi Terpuji.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 200 kata.

Integrasi data kependudukan dengan data kementerian/lembaga merupakan hal mutlak dalam mewujudkan satu data Indonesia yang dapat dimanfaatkan bersama. I-Pop Exo telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Baik oleh kementerian/lembaga maupun individu melalui akses langsung maupun permintaan data spasial.

Inovasi I-Pop Exo menempati urutan pertama dan berada di halaman pertama pada pencarian google dengan kata kunci "peta penduduk". Hal ini memberikan gambaran bahwa i-Pop termasuk website yang sering dikunjungi oleh para pengguna yang mencari informasi tentang data spasial kependudukan.

Kementerian ATR BPN telah melakukan replikasi data kependudukan tingkat desa/kelurahan dalam bentuk spasial dan non spasial serta URL WFS/WMS server i-Pop untuk digunakan dalam perencanaan Tata Ruang Kawasan Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak dan Cianjur (Jabodetabek-Punjur).

Terlampir

Penguatan Keberlanjutan (25%)

Jelaskan strategi penguatan keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

1. strategi institusional berupa penguatan regulasi atau dasar hukum implementasi dan/atau pemberlakuan Inovasi;
2. strategi sosial berupa penguatan partisipasi/kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat karena adanya kebutuhan/kepentingan publik yang harus dipenuhi; dan
3. strategi manajerial berupa penguatan peningkatan kapasitas SDM, kinerja organisasi, penjaminan kualitas dan/atau pemberlakuan SOP.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 300 kata.

Strategi keberlanjutan institusional

Inovasi i-Pop Exo didukung oleh regulasi Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yaitu penyebarluasan data berupa distribusi dan pertukaran data. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan Untuk Pengembangan Statistik Hayati yaitu data agregat yang tersedia setiap semester sebagai informasi publik yang mudah diakses untuk perencanaan dan penganggaran pembangunan. Kemudian juga diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 95 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang mengakomodir akses penyajian data kependudukan secara daring dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-4055 Tahun 2019 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Direktorat Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan.

Strategi keberlanjutan sosial

Untuk memperkaya dan mengeksplorasi data i-Pop Exo, Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melakukan perjanjian kerja sama dengan 4,962 lembaga dalam rangka pemanfaatan data, dimana isi perjanjian kerja samanya mewajibkan lembaga pengguna mengirimkan data balikan kepada Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perjanjian Kerja Sama berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan.

Strategi keberlanjutan manajerial

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, terdapat kegiatan pemeliharaan aplikasi yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 anggaran pemeliharaan dan pengembangan aplikasi ini sebesar Rp.1.256.860.000,- Kemudian untuk memperkuat Sumber Daya Manusia internal Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, telah dilakukan pelatihan teknis bersertifikasi mulai tahun 2019 s.d 2021 yaitu Introduction to SQL, cyber security, jaringan, perangkat keras, infographics, motion graphics dan awareness CCNA Fast Track.

Terlampir

Evaluasi (30%)

Jelaskan penilaian/asesmen terbaru yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan inovasi meliputi indikator hasil/keluaran dan dampak Inovasi serta rekomendasi perbaikan, yang dilakukan secara formal oleh internal dan/atau eksternal (antara lain Inspektorat, Perguruan Tinggi, dan lembaga asesmen lainnya).

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 300 kata.

Evaluasi inovasi dilakukan secara internal oleh Ditjen Dukcapil dan secara eksternal oleh Esri Internasional. Evaluasi dilakukan per tahun dengan indikator sebagai berikut:

1. Jumlah peta (Jumlah peta baru yang dibuat dalam per tahun. Peta baru yang disusun relevan dengan kondisi data terbaru.)
2. Jumlah akses data
3. Jumlah lembaga yang databasenya diintegrasikan
4. Penghargaan

NO INDIKATOR	THN 2015	THN 2016	THN 2017	THN 2018	THN 2019	THN 2020	THN 2021
1 Jumlah Peta	1	5	6	7	8	11	28
2 Jumlah akses	790,440	1,184,660	3,227,630	4,018,070	4,413,290	4,808,510	5,644,921
3 Jumlah lembaga yang datanya diintegrasikan	-	-	-	-	1	4	14
4 Penghargaan		Special Achievement in GIS Esri User Conference			First Place People's Choice Esri User Conference	TOP45 KIPP 2020 dan ANPK dari Stranas PK	

Terlampir